

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian stok karbon organik tanah Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan, stok karbon organik tertinggi terdapat pada penggunaan lahan hutan sekunder berkisar 128.82 – 294.09 ton/ha. Pada penggunaan lahan sawah wilayah penelitian mempunyai stok karbon organik berkisar 16.99 – 227.14 ton/ha, pada penggunaan lahan pertanian lahan kering mempunyai stok karbon organik 10.40 – 65.43 ton/ha, serta penggunaan lahan semak belukar memiliki stok karbon organik 13.39 – 53.19 ton/ha.

Hasil pemetaan sebaran karbon menunjukkan bahwa 17% wilayah penelitian memiliki stok karbon kecil dari 50 ton/ha, 39% memiliki stok karbon organik 50 – 100 ton/ha, 32% memiliki stok karbon organik 100 – 150 ton/ha, 10,5% memiliki stok karbon organik 150 – 200 ton/ha, 1% memiliki stok karbon organik 200 – 250 ton/ha, 0,5% memiliki stok karbon organik 250 – 300 ton/ha.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang stok karbon pada biomassa dan nekromasa, serta sekuestrasi karbon untuk dapat menghitung cadangan karbon organik pada bentang lahan.

